

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya mengutamakan angka dan statistik untuk menjawab pertanyaan dengan objektif dan ilmiah. Pendekatan analitik observasional merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara faktor penyebab (variabel independen) dan efek atau hasil (variabel dependen) dalam konteks kesehatan atau sosial. Penelitian ini tidak melibatkan manipulasi variabel, sehingga peneliti hanya mengamati dan mencatat informasi dari subjek yang diteliti. Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional design*. Menurut anggita (2018) desain penelitian cross sectional adalah sebuah penelitian mencakup antara factor resiko (independent) dan efek (dependen), dan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu antara factor resiko dan efeknya. Penelitian ini mengukur variabel bebas antara lain pengetahuan dan sikap dengan variabel terikatnya adalah perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD).

B. Lokasi Penelitian

CV Az-zahra merupakan pabrik yang bergerak dibagian sektor makanan dimana pabrik ini memproduksi kue semprong. CV Az-zahra berlokasi di Jln. Cucak rowo No. 17 Karangjati Blora.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau orang yang mempunyai karakteristik dan digunakan sebagai peneliti. Dari data sekunder Perusahaan di bulan Juni 2025 Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Az-zahra yang berjumlah 45 responden.

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi. Sugiyono (2016:118) sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kriteria sampel yang diambil adalah kriteria inklusi yaitu karakteristik umum subyek penelitian dalam populasi dan akan diteliti, sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan sebesarnya sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang. Alasannya adalah jumlah sampel yang kurang dari 100 dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiono 2007).

3. Kriteria sampel

Menurut Nursalam (2017), penentuan kriteria sampel penelitian sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang diteliti. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian, yakni:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Karyawan yang bersedia menjadi responden berjumlah 45 responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eklusi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Karyawan yang sedang sakit: semua karyawan sehat
- 2) Karyawan yang tidak berada di tempat pada saat pengambilan data: semua karyawan berada di Perusahaan.

4. Teknik pengambilan sampling

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel dalam suatu populasi.

Teknik sampling sendiri dibagi menjadi yaitu sampel acak (*probability sampling*) dan sampel tidak acak (*non probability sampling*). Dalam penelitian ini Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling. Total sampling adalah Teknik mengambil sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi menurut (Sugiono 2007).

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA
Variabel Bebas				
1. Pengetahuan	Tingkat pemahaman karyawan di CV Az-zahra tentang tujuan, jenis, sayarat	Kuisisioner pengukuran dengan skala Guttman	a. Pengetahuan buruk jika berada diskor 0-5 b. Pengetahuan cukup jika	Skala Ordinal

		penggunaan alat pelindung diri.			berada diskor 6-7	
					c. Pengetahuan baik jika berada di skor 8-10	
2.	Sikap	Respon yang dimiliki karyawan di CV Az-zahra tentang penggunaan alat pelindung diri.	yang	Kuisisioner dengan pengukuran skala Guttman	a. sikap negatif jika berada diskor 0-7 b. sikap positif jika berada di skor 8-10	Skala Ordinal
Variabel Terikat						
3.	Perilaku penggunaan APD	Praktik atau perbuatan nyata karyawan terhadap penggunaan alat pelindung diri.	atau nyata	Kuisisioner dengan pengukuran skala Guttman	a. Perilaku kurang baik jika berada diskor 0-7 b. Perilaku baik jika berada di skor 8-10	Skala Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat dan dapat mengakibatkan suatu masalah tersebut terjadi. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan dan sikap.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau akibat dari adanya suatu masalah yang sednag terjadi. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku penggunaan APD.

F. Instrument Penelitian

Menurut Sanjaya (2011), instrumen penelitian merupakan alat bantu penting dalam proses pengumpulan data dan informasi. Karena penelitian melibatkan pengukuran, maka dibutuhkan alat ukur yang andal dan valid. Notoatmodjo (2010) menambahkan bahwa instrumen ini bisa berupa kuesioner, lembar observasi, atau formulir pencatatan data lainnya.

Instrument pada penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan pengukuran skala Guttman. Kuisisioner tersebut berisi 30 pertanyaan yang terdiri dari:

1. 10 point pertanyaan pengetahuan:
 1. Alat Pelindung Diri
 2. Alat pelindung diri yang digunakan
 3. Tujuan dari penggunaan APD
 4. Alat yang digunakan untuk melindungi tangan
 5. Kegunaan masker
 6. Alat yang digunakan untuk melindungi kepala
 7. Pelindung kaki
 8. Persyaratan APD
 9. Kegunaan celemek
 10. Akibat jika tidak menggunakan APD
2. 10 point pertanyaan sikap:
 1. Pentingnya penggunaan APD sesuai standart
 2. Penggunaan APD lengkap
 3. Penggunaan APD yang tidak penting

4. Pemahaman terkait SOP APD
 5. Memakai APD saat ditegur
 6. Kepercayaan akan penggunaan APD dengan benar
 7. Memakai APD saat ada pengawas
 8. Penyediaan APD
 9. Bahaya jika tidak menggunakan APD
 10. Kenyamanan pada saat penggunaan APD
3. 10 point pertanyaan perilaku:
1. Menggunakan APD lengkap
 2. Menggunakan penutup kepala yang sesuai
 3. Penggunaan masker satu kali pakai
 4. Menggunakan celemek dengan benar
 5. Melepas perhiasan saat bekerja
 6. Kenyamanan pada saat menggunakan sarung tangan
 7. Penyesuaian jenis sarung tangan pada saat di tempat kerja
 8. Penggunaan Sepatu keadaan kaki tidak terluka
 9. Penggunaan kaos kaki
 10. Kenyamanan pada saat penggunaan sepatu

Setiap pertanyaan dijawab menggunakan skala Guttman yaitu dengan ya atau tidak dimana untuk point pertanyaan perilaku dari skala likert dikoversikan ke dalam skala guttman. Jawaban benar akan diberikan skor 1 sedangkan jawaban yang menunjukkan tidak akan diberikan skor 0. Skor minimal dalam penelitian ini adalah 0 dan skor maksimalnya adalah 10.

Tabel 3.2 indikator variabel instrument penelitian

Variabel	Indikator	Soal
Pengetahuan	Pengertian APD	1,2
	Tujuan penggunaan APD	3,4
	Jenis-jenis APD	5,6
	Cara penggunaan APD	7,8
	Waktu Penggunaan APD	9,10
Sikap	Kesadaran prntingnya APD	1,2,3
	Kemauan menggunakan APD	4,5,6
	Kepatuhan terhadap aturan	7,8,9,10
Perilaku	Penggunaan APD sesuai prosedur	1,2,3
	Pemeliharaan dan perawatan APD	4,5,6
	Konsistensi penggunaan APD	7,8,9,10

G. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan

- a. Mengurus izin penelitian kepada instansi terkait, yaitu pihak fakultas, dinas kesehatan (jika diperlukan), dan perusahaan/instansi tempat penelitian.
- b. Menyusun dan memvalidasi instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

- a. Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- b. Menjelaskan tujuan penelitian, prosedur pengisian kuesioner, serta menjamin kerahasiaan data responden.

- c. Meminta responden mengisi lembar persetujuan (informed consent) sebelum mengisi kuesioner.
 - d. Membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu yang cukup untuk pengisian.
 - e. Mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi dan memeriksa kelengkapan jawaban.
3. Pengolahan Data
- a. Memberi kode pada setiap lembar kuesioner untuk memudahkan identifikasi dan pengolahan.
 - b. Memasukkan data ke dalam program pengolah data statistik (SPSS).
 - c. Melakukan pengecekan ulang (editing) untuk memastikan tidak ada data yang hilang atau salah input (data cleaning).
4. Analisis Data
- a. Melakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan distribusi frekuensi pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan APD.
 - b. Melakukan analisis inferensial menggunakan uji statistik Chi-Square untuk mengetahui hubungan antarvariabel.

Pengumpulan data dibedakan menjadi dua jenis:

1. Data primer: informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama tanpa perantara. Data primer di penelitian ini mencakup pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan APD yang semuanya dikumpulkan langsung dari responden melalui observasi, kuesioner, dan wawancara.

2. Data sekunder: data yang dikumpulkan melalui pihak lain, seperti dokumen perusahaan, data klinis, atau situs resmi.

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung, sementara data sekunder berasal dari dokumen perusahaan. Dalam melakukan penelitian ini dibutuhkan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi, Peneliti melakukan pengamatan dilokasi tempat digunakannya saat penelitian
- b. Wawancara, pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan pewawancara dan reponden
- c. Kuisisioner, suatu pertanyaan yang diajukan kepada responden. Dimana kuisisioner ini memeuat variabel yang akan diteliti.

H. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tetap memegang prinsip-prinsip etika penelitian agar hak dan kepentingan responden terjaga. Suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti dan juga pihak yang diteliti (dalam hal ini subjek penelitian). Sebelum dilakukannya penelitian khususnya dengan subjek manusia peneliti ini wajib mendaftarkan Etical Clearence (EC) yang diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo sebagai satu syarat mendapatkan ijin etik dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini telah mendapatkan ijin etik dengan nomor 263/KEP/EC/UNW/2025. Adapun penerapan etika penelitian pada studi ini meliputi:

1. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Sebelum pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta waktu yang diperlukan. Responden diberi kebebasan penuh untuk memutuskan apakah bersedia menjadi peserta atau tidak tanpa adanya unsur paksaan.

2. Menjaga Anonimitas (*Anonymity*)

Identitas pribadi responden tidak dicantumkan pada kuesioner. Setiap responden diberi kode atau nomor tertentu sehingga data yang dikumpulkan tidak dapat langsung dihubungkan dengan nama atau identitas individu.

3. Menjaga Kerahasiaan Data (*Confidentiality*)

Semua informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Data tersebut tidak akan dibagikan kepada pihak lain tanpa izin dari responden.

4. Tidak Menimbulkan Kerugian (*Non-Maleficence*)

Penelitian dilaksanakan dengan cara yang tidak menimbulkan kerugian baik secara fisik, psikologis, maupun sosial bagi responden.

5. Memberikan Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat langsung maupun tidak langsung, khususnya dalam upaya peningkatan keselamatan kerja melalui penggunaan APD di CV Az-Zahra.

6. Mematuhi Prosedur dan Izin Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti telah memperoleh izin resmi dari pihak terkait, termasuk pengelola CV Az-Zahra. Seluruh proses penelitian mengikuti prosedur yang berlaku dalam penelitian kesehatan masyarakat.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan penting dalam proses penelitian, karena data yang diperoleh pada awalnya bersifat mentah, belum memiliki makna informatif, dan belum siap untuk dianalisis atau disajikan (Notoatmodjo, 2012). Adapun tahapan dalam proses pengolahan data meliputi:

1. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan dan perbaikan terhadap data atau kuesioner yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi data, baik saat pengisian kuesioner, selama proses pengumpulan data, maupun setelah data terkumpul (Notoatmodjo, 2010).

2. Skoring

Skoring adalah proses pemberian nilai atau skor terhadap jawaban responden berdasarkan kriteria atau pedoman tertentu yang telah ditetapkan dalam instrumen penelitian, skoring pada penelitian ini adalah

1. Skor pengetahuan:

- Skor 0: salah
- Skor 1: benar

2. Skor sikap

- Skor 0: tidak setuju setuju
- Skor 1: setuju

3. Skor perilaku

- Skor 1: tidak pernah
- Skor 2: jarang
- Skor 3: kadang-kadang
- Skor 4: sering
- Skor 5: sangat sering

Dikonversikan ke skala gutman:

- Skor 0: tidak pernah, jarang, kadang-kadang
- Skor 1: sering, sangat sering

3. *Coding*

Hasil kuisioner yang sudah masuk ke tahap editing kemudian dilakukan coding yaitu merubah kalimat menjadi angka dalam aplikasi Microsoft excel. Pemberian kode berfungsi untuk mempermudah proses pemasukan, pengelompokan , dan pengolahan data. Pengkodean dilakukan pada masing-masing variabel sebagai berikut :

Variabel	Kategori	Coding
Umur	Dewasa	1
	Dewasa lanjut	2

	Lansia	3
Jenis kelamin	Laki-laki	1
	Perempuan	2
Pendidikan	SD	1
	SMP	2
	SMA	3
Pengetahuan	Kurang	1
	Cukup	2
	Baik	3
Sikap	Negatif	1
	Positif	2
Perilaku	Kurang baik	1
	Baik	2

4. *Entry data*

Hasil dari kuisioner setiap masing masing responden di masukkan ke dalam aplikasi SPSS version 2.5

5. *Cleaning*

Selanjutnya data yang sudah di masukkan akan di cek ulang secara berkala untuk memastikan ada tidaknya kesalahan dalam pengimputan data.

6. *Tabulating*

Tahap akhir adalah tabulasi data, yaitu menyusun data ke dalam bentuk tabel agar hasilnya dapat diinterpretasikan dan dianalisis secara sistematis.

J. Analisa Data

Menurut Ronán M. Conroy dalam buku “Essential Medical Statistics”, analisis univariat dan analisis bivariat merupakan langkah awal dalam analisis dan digunakan untuk memahami data sebelum melakukan analisis yang lebih kompleks.

1. Analisis univariat

Adalah metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis suatu variabel atau data Tunggal. Analisis univariat menggunakan berbagai metode independe seperti distribusi frekuensi, diagram batang, histogram, diagram lingkaran, dan ukuran pemusatan data seperti mean, median, dan modus. Dalam penelitian analisis univariatnya adalah distribusi frekuensi pengetahuan, sikap dan perilaku.

2. Analisis bivariat

Adalah Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis bivariat umumnya menggunakan uji statistic antara lain uji chi-square, uji korelasi, uji regresi, dan uji ANOVA. Dalam penelitian ini analisis bivariatnya adalah mengukur ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan dan perilaku penggunaan APD serta mengetahui hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan APD. Uji

yang dilakukan penelitian ini menggunakan Uji chi-square Adapun syarat penggunaan uji Chi-square menurut idawati et al., (2021) :

- a. Bila pada tabel kontingensi 2x2 mendapatkan nilai expected (E) < 5 dan lebih dari 20% maka hasil uji digunakan adalah Fishers, exact test.
- b. Bila pada kontingensi 2x2 menemukan tidak adanya nilai expected < 5 dan tidak lebih dari 20% maka uji yang digunakan adalah Continuity correction.
- c. Bila tabel kontingensi lebih dari 2x2 misalnya 3x2 dan seterusnya, tidak ada nilai expected < 5 serta tidak lebih dari 20% maka uji yang digunakan adalah Pearson Chi-square.
- d. Bila tabel kontingensi 2x3, 3x3 dan seterusnya ada sel dengan nilai expected < 5 serta lebih dari 20% maka uji yang digunakan yaitu Likelihood ratio.

Nilai yang digunakan dalam melihat hubungan adalah :

H_0 = Tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan APD pada Karyawan CV Az-Zahra Karangjati Blora

H_a = Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan APD pada karyawan CV Az-Zahra Karangjati Blora.